

Pengaruh Kemampuan Mengakses dan Memahami Informasi Peserta KKN DR UIN Jakarta Terhadap Efikasi Diri Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat

Salshabilla Ayu Fortuna Wisudani¹⁾, Muhammad Azwar^{2)*} 

¹⁾²⁾Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia

²⁾muh.azwar@uinjkt.ac.id

Abstract

Background: One activity that students usually do before the end of the semester is to participate in KKN (Real Work Lecture). In 2020 and 2021 UIN Jakarta conducted a KKN-DR (Real Work Lecture from Home) activity, which was a from adoption of KKN during the Covid-19 pandemic. The pandemic situation has made almost all human activities take place online, which of course requires the ability to access and understand good information.

Objective: The purpose of this research is to determine whether there is a significant influence of the ability to access and understand information on self-efficacy in preventing the spread of Covid-19.

Methods: This research is associative quantitative research using multiple linear regression analysis.

Results: The ability to access and understand information by UIN Jakarta KKN-DR participants did not have a significant effect on self-efficacy in preventing the spread of Covid-19. Simultaneously, the ability to access and understand information only contributed 0.9%, while 99.1% of self-efficacy was influenced by other factors, such as social support, motivation, availability of infrastructure, and economic conditions.

Conclusion: Although the level of health information literacy of KKN-DR participants is relatively high, it is not enough to influence self-efficacy in preventing the spread of Covid-19. External factors, such as social support and public awareness are more dominant in the formation of self-efficacy. Implications, the importance of health socialization and education programs that involve various parties, including families and local communities, to increase community self-efficacy in preventing the spread of Covid-19. KKN-DR participants are expected to be able to play an active role in promoting health information literacy effectively to the community

Keywords: Ability to access information; Ability to understand information; Self-Efficacy; Prevention of Covid-19 spread

PENDAHULUAN

Dalam kondisi pandemi yang mengancam aktivitas saat ini, kita harus cepat dan tanggap beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Banyak hal yang berubah pada rutinitas keseharian. Kegiatan offline mendadak berubah ke online. Kemampuan mengakses dan memahami informasi menjadi sangat penting dalam proses adaptasi. Tak hanya itu, efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 pun menjadi bagian penting untuk bertahan di dalam kondisi pandemi yang tak menentu seperti saat ini. Dalam penelitian ini, kita akan mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan mengakses dan memahami informasi terhadap efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 dan adakah pengaruh yang signifikan kemampuan mengakses dan

* Corresponding Author

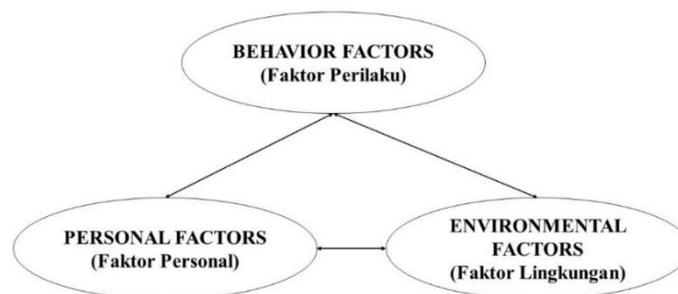
Cite this article: Wisudani, S. A. F., & Azwar, M. (2024). Pengaruh Kemampuan Mengakses dan Memahami Informasi Peserta KKN DR UIN Jakarta Terhadap Efikasi Diri Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 10(2), 150-159. <http://doi.org/10.14710/lenpust.v10i2.53373>

memahami informasi kesehatan Covid-19 terhadap efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19.

Efikasi diri atau yang dalam bahasa Inggris disebut dengan self-efficacy adalah keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan atau mengatasi sebuah hambatan (Nasution, 2017). Efikasi diri juga dapat diartikan sebagai suatu keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif (Mawaddah, 2019). Efikasi diri mengacu pada keyakinan terhadap keyakinan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang ada (Latifah, 2018).

TINJAUAN LITERATUR

Kemampuan mengakses informasi, memahami informasi dan efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Bandura. Bandura menjelaskan bahwa perilaku manusia sering dijelaskan pada hal sebab-akibat yang searah di mana perilaku dikendalikan dengan baik oleh pengaruh lingkungan atau oleh disposisi internal individu (Bandura, 2001). Teori ini berfokus kepada perilaku manusia dalam interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku dan lingkungan (Prakoso, 2020). Bagi Bandura, aspek kognitif akan mempengaruhi pemahaman dan aspek sosial akan mempengaruhi perilaku (Siswandi, 2022). Teori kognitif sosial dianggap gabungan dari teori belajar sosial dan penguatan psikologi kognitif yang memandang bahwa perilaku manusia tidak semata-mata karena stimulus atau refleks melainkan juga karena reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dan skema kognitif. Bandura telah menetapkan model determinisme timbal balik triadik pada teori kognitif sosial yang terdiri dari tiga komponen utama yang mempengaruhi pembelajaran yakni perilaku, kognitif atau personal dan lingkungan. Berikut adalah model determinisme timbal balik triadik.



Gambar 1. Model Determinisme Timbal Balik Triadik

Dalam teori ini, Albert Bandura menjelaskan bahwa “Human behavior has often been explained in terms of unidirectional causation, in which behavior is shaped and controlled either by environmental influences or by internal dispositions” (Bandura, 2001). Yaitu perilaku manusia sering dijelaskan pada hal sebab-akibat yang searah di mana perilaku dikendalikan dengan baik oleh pengaruh lingkungan atau oleh disposisi internal individu. Teori ini berfokus kepada

Cite this article: Wisudani, S. A. F., & Azwar, M. (2024). Pengaruh Kemampuan Mengakses dan Memahami Informasi Peserta KKN DR UIN Jakarta Terhadap Efikasi Diri Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 10(2), 150-159. <http://doi.org/10.14710/lenpust.v10i2.53373>

perilaku manusia dalam interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku dan lingkungan (Prakoso, 2020).

Dalam penelitian ini aspek yang akan diteliti ialah aspek personal. Pada aspek personal tentu saja variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan mengakses dan memahami informasi. Variabel efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 termasuk kedalam aspek perilaku. Di masa pandemi ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang kemudian diadaptasikan dengan kondisi pandemi menjadi KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah). Dalam mengampanyekan isu pencegahan penyebaran Covid-19, peserta KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta wajib memiliki kemampuan mengakses dan memahami informasi kesehatan terkait Covid-19 yang tersedia di internet agar mereka dapat mengetahui sumber-sumber informasi yang benar dan terpercaya mengenai Covid-19. Tanpa adanya kemampuan mengakses dan memahami informasi dengan benar, maka akan sulit bagi peserta KKN-DR untuk memiliki efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 yang baik. Dalam mengampanyekan isu kesehatan di tengah masyarakat tentunya peserta KKN-DR ini wajib mengamati perilaku keseharian masyarakat agar dapat menjalankan programnya dengan maksimal. Teori kognitif sosial akan membantu peserta KKN-DR ini untuk mencapai tujuan dari KKN-DR.

Melalui pemahaman terhadap teori kognitif sosial, peserta KKN-DR dapat mengidentifikasi strategi yang efektif dalam mengampanyekan isu kesehatan, khususnya pencegahan penyebaran COVID-19, di tengah masyarakat. Pendekatan kolaboratif dan kesadaran bersama menjadi kunci dalam mengatasi tantangan yang ada.

Pencegahan penyebaran Covid-19 harus dilakukan bersama mengingat angka terkonfirmasi Covid-19 yang semakin tinggi di Indonesia (Rachmani, 2020, 98). Angka lonjakan kasus baru Covid-19 berada pada 32.363 per 30 Oktober 2022 dengan total pasien Covid-19 berjumlah 6.487.905 yang dihitung sejak bulan Maret 2020 (Satgas Covid-19 2021: 1). Pencegahan penyebaran Covid-19 tercantum pada Undang-undang yang mengatur tentang mencegah penyebaran penyakit yakni dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan. Berdasarkan Undang-undang ini pasal 3 poin b menyebutkan bahwa keekarantinaan kesehatan bertujuan untuk mencegah dan menangkal penyakit dan / atau faktor resiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat (UUD RI, 2018). Berdasarkan Undang-undang tersebut masyarakat seharusnya sadar dan bangkit untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekitar dan menjaga kesehatannya. Namun realitanya tak berbanding lurus dengan upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Di kalangan masyarakat, terdapat banyak fenomena manusia yang keluar rumah tidak menggunakan masker. Berdasarkan fakta tersebut, literasi informasi kesehatan terkait Covid-19 dikalangan masyarakat sangat dibutuhkan dan perlu disebarluaskan atau disosialisasikan agar berdampak kepada upaya masyarakat untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran virus Covid-19.

Kesadaran masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan yang baik masih menjadi tantangan utama dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Dalam konteks ini, pendekatan teoritis dapat membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku

Cite this article: Wisudani, S. A. F., & Azwar, M. (2024). Pengaruh Kemampuan Mengakses dan Memahami Informasi Peserta KKN DR UIN Jakarta Terhadap Efikasi Diri Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 10(2), 150-159. <http://doi.org/10.14710/lenpust.v10i2.53373>

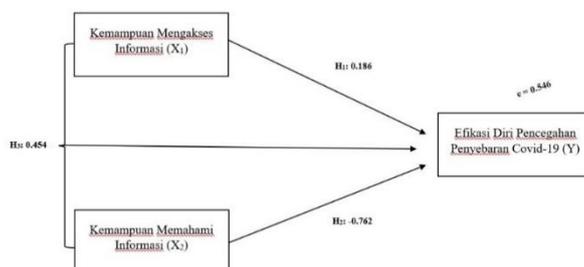
masyarakat, termasuk keyakinan diri mereka dalam menghadapi pandemi. Teori kognitif sosial merupakan sebuah teori yang menonjolkan sebuah gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran seorang individu terjadi dalam lingkungan sosial melalui pengamatan terhadap orang lain (Mubin et al., 2021). Dengan mengamati orang lain, individu dapat memperoleh pengetahuan, aturan, keterampilan, strategi, keyakinan dan sikap-sikap (Yanuardianto, 2019). Teori ini berfokus kepada perilaku manusia dalam interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku dan lingkungan (Prakoso, 2020)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan mengakses dan memahami informasi terhadap efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di UIN Jakarta yang berlokasi di Jl. Ir H Juanda No.95, Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Dengan rentang waktu terhitung sejak bulan Februari 2021 sampai dengan September 2021.

Data diambil menggunakan kuisioner dan diolah menggunakan bantuan IBM SPSS V. 25. Populasi diambil dari peserta KKN-DR UIN Jakarta. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Garaika, 2019). Populasi terdiri dari mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan KKN-DR yakni 4140 mahasiswa dengan 230 kelompok yang diambil menggunakan teknik accidental sampling. Accidental sampling yang mana sampel dipilih berdasarkan kesediaan dan aksesibilitasnya. Accidental sampling dipilih karena peneliti dapat memilih sampel sesuai dengan kebutuhan, kriteria atau kondisi yang sesuai pada saat ini. Kelebihan dari accidental sampling juga yakni dapat digunakan dengan mudah dan cepat (Fauzy, 2019). Sampel adalah bagian dari populasi atau dapat dikatakan sebagai perwakilan dari populasi yang memiliki karakteristik yang ditentukan oleh peneliti (Garaika, 2019).

Penelitian ini akan mencoba untuk membahas dan menganalisa pengaruh kemampuan mengakses dan memahami informasi peserta KKN DR UIN Jakarta terhadap efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 di masyarakat.



Gambar 2. Diagram Jalur

Cite this article: Wisudani, S. A. F., & Azwar, M. (2024). Pengaruh Kemampuan Mengakses dan Memahami Informasi Peserta KKN DR UIN Jakarta Terhadap Efikasi Diri Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 10(2), 150-159. <http://doi.org/10.14710/lenpust.v10i2.53373>

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	11%
Perempuan	89	89%
Fakultas		
FAH	41	41%
FDI	4	4%
FEB	6	6%
FIDIK	5	5%
FISIP	4	4%
FITK	27	27%
FSH	4	4%
FST	9	9%

Berdasarkan hasil analisis uji validitas menggunakan SPSS, terdapat satu item yang dinyatakan tidak valid yaitu item pernyataan X2.1. Dengan menghilangnya item tersebut, maka seluruh item sisanya dinyatakan valid dan reliabel. Skor rata-rata dalam masing-masing variabel juga tergolong tinggi yakni di angka 2.82 untuk kemampuan mengakses informasi, 3.40 untuk kemampuan memahami informasi dan 3.30 untuk efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19. Selanjutnya terdapat uji korelasi. Hasil uji korelasi menyatakan bahwa kemampuan mengakses informasi tidak berkorelasi dengan efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19. Begitupun dengan kemampuan memahami informasi yang juga tidak berkorelasi.

Tabel 2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Variabel	T Statistic	F Statistic	Sig	Hasil
H1	X1 -> Y	0.186		0.853	Insignificant
H2	X2 -> Y	-0.762		0.448	Insignificant
H3	X1 & X2 -> Y		0.454	0.637	Insignificant

Cite this article: Wisudani, S. A. F., & Azwar, M. (2024). Pengaruh Kemampuan Mengakses dan Memahami Informasi Peserta KKN DR UIN Jakarta Terhadap Efikasi Diri Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 10(2), 150-159. <http://doi.org/10.14710/lenpust.v10i2.53373>

DISKUSI

Kemampuan Mengakses Informasi Terhadap Efikasi Diri Pencegahan Penyebaran Covid-19

Kemampuan literasi informasi dalam mengakses informasi sangat penting dalam pembelajaran sepanjang hayat karena hal ini dapat menjadi modal pengetahuan untuk menjadi manusia yang lebih bermakna dan lebih baik kedepannya (Yamin, 2018). Pada hasil Uji T yang dilakukan dalam penelitian ini secara parsial pada kemampuan mengakses informasi terhadap efikasi diri pencegahan Covid-19 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.501 yang mana seharusnya tidak lebih besar dari 0.05. Artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan kemampuan mengakses informasi terhadap efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19.

Jurnal "*Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020*" sedikit membahas tentang beragam informasi yang tersebar di media sosial terkait Covid-19. Pada penelitian tersebut, masyarakat dituntut untuk berhati-hati terhadap adanya berita hoaks yang menyebar di internet. Sikap kehati-hatian dalam bermedia sosial di internet tersebut diukur menggunakan skala "*Survey Tool and Guidenance: Rapid, Simple, Flexible, Behavioural Insight on Covid-19*". Sikap kehati-hatian di internet merupakan salah satu kemampuan mengakses informasi yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga (keluarga, teman, saudara, atau orang-orang terdekat) dalam memberikan informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengakses informasi (Kundari et al., 2020). Jurnal tersebut mendukung penelitian ini yang mana efikasi diri tidak tercakup dalam pencegahan penyebaran Covid-19, namun kemampuan mengakses informasi memiliki pengaruh terhadap perilaku pencegahan penyebaran Covid-19.

Kemampuan Memahami Informasi Terhadap Efikasi Diri Pencegahan Penyebaran Covid-19

Kemampuan memahami informasi dapat di deskripsikan sebagai suatu kecakapan untuk mengerti benar akan sesuatu (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2016). Dengan kita memahami informasi maka kita dapat menerapkan informasi tersebut kepada diri kita dan membagikannya juga kepada orang lain agar kasus Covid-19 semakin menurun di masyarakat. Hasil Uji T pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kemampuan memahami informasi terhadap efikasi diri 0.264. hasil ini lebih besar daripada 0.05 yang berarti kemampuan memahami informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19.

Pada jurnal yang berjudul "*Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat*" yang di dalamnya membahas bahwa sikap merupakan salah satu faktor pendukung dalam perilaku pencegahan Covid-19 (Sari et al., 2022). Sikap yang baik dalam pencegahan Covid-19 dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik dimana pengetahuan dalam berpikir atau memahami informasi memegang peranan penting dalam pembentukan sikap (Edision et al., 2020). Jadi apabila masyarakat memahami informasi pencegahan Covid-19 dengan baik maka akan mempengaruhi pembentukan sikap pencegahan penyebaran Covid-

Cite this article: Wisudani, S. A. F., & Azwar, M. (2024). Pengaruh Kemampuan Mengakses dan Memahami Informasi Peserta KKN DR UIN Jakarta Terhadap Efikasi Diri Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 10(2), 150-159. <http://doi.org/10.14710/lenpust.v10i2.53373>

19 di masyarakat pula. Jurnal tersebut mendukung penelitian ini yang mana perilaku pencegahan Covid-19 tidak mencakup efikasi diri namun pengetahuan dalam berpikir (memahami informasi) memiliki pengaruh dalam membentuk sikap masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Kemampuan Mengakses dan Memahami Informasi Terhadap Efikasi Diri Pencegahan Penyebaran Covid-19

Efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 dalam penelitian ini yaitu bagaimana keyakinan diri kita terhadap kemampuan kita untuk mencegah penyebaran Covid-19 di masyarakat. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai signifikansi kemampuan mengakses informasi (X_1) sebesar $0.501 > 0.05$ dan nilai signifikansi pada kemampuan memahami informasi (X_2) adalah $0.097 > 0.05$. berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dinyatakan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya, variabel kemampuan mengakses informasi dan kemampuan memahami informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19. Pengaruh kemampuan mengakses dan memahami informasi terhadap efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 hanya sebesar 3.3% yang artinya, efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 sebesar 96.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada jurnal yang berjudul “*Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Ibu Rumah Tangga berdasarkan Protection Motivation Theory*” menyebutkan bahwa faktor ekonomi menjadi faktor yang dominan mempengaruhi perilaku pencegahan Covid-19. Karena desakan dan kebutuhan ekonomi responden mengabaikan protokol kesehatan yang berlaku terutama bagi yang memiliki pendapatan dari pekerjaan harian (Santi & Indarjo, 2022). Dalam jurnal “*Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020*” juga menyebutkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh yang dominan terhadap perilaku pencegahan penyebaran Covid-19 (Kundari et al., 2020). Pada jurnal yang berjudul “*Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara*” menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pula perilaku pencegahan Covid-19 (Gannika & Sembiring, 2020).

Pernyataan-pernyataan tersebut mendukung hasil penelitian yang peneliti lakukan dimana penelitian ini tidak selalu kemampuan mengakses dan memahami informasi yang mempengaruhi keyakinan seseorang (efikasi diri) untuk mencegah penyebaran Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan hanya sebesar 0.9% saja pengaruh yang diberikan sebesar 99.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

KESIMPULAN

Pada penelitian ini, kemampuan mengakses informasi peserta KKN-DR UIN Jakarta tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19. Begitu juga dengan kemampuan memahami informasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan memahami informasi peserta KKN-DR UIN Jakarta terhadap efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19. Secara simultan kemampuan mengakses dan memahami

Cite this article: Wisudani, S. A. F., & Azwar, M. (2024). Pengaruh Kemampuan Mengakses dan Memahami Informasi Peserta KKN DR UIN Jakarta Terhadap Efikasi Diri Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 10(2), 150-159. <http://doi.org/10.14710/lenpust.v10i2.53373>

informasi peserta KKN-DR UIN Jakarta terhadap efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 di masyarakat tidak juga memiliki pengaruh yang signifikan.

Walaupun kemampuan mengakses informasi, kemampuan memahami informasi dan efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 tergolong tinggi, tetapi pada kenyataannya variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil diatas telah menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan mengakses dan memahami informasi hanya sebesar 0.9% saja. Angka 0.9% dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

1. Efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 tidak selalu dipengaruhi oleh kemampuan mengakses informasi
2. Efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 tidak selalu dipengaruhi oleh kemampuan memahami informasi
3. Efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19 dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti dukungan sosial, motivasi, tersedianya sarana prasarana, dan lain-lain. Faktor ekonomi juga dapat mempengaruhi efikasi diri pencegahan penyebaran Covid-19. Pada penelitian lainnya, tingkat pengetahuan yang tinggi juga memiliki pengaruh terhadap perilaku pencegahan penyebaran Covid-19.

Peserta KKN-DR dalam kemampuannya untuk mengakses dan memahami informasi rata-rata sudah tergolong tinggi namun masih perlu sosialisasi kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 pada masyarakat agar dapat menumbuhkan efikasi diri serta motivasi untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekitarnya.

Efikasi diri atau keyakinan diri juga membutuhkan beberapa faktor pendukung lain seperti dukungan sosial dari keluarga, teman atau orang terdekat sehingga literasi kesehatan terkait Covid-19 harus lebih gencar di promosikan dan di edukasikan kepada masyarakat umum. Promosi dan edukasi kesehatan tidak hanya dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan, melainkan khalayak umum termasuk peserta KKN-DR UIN Jakarta. Peserta KKN-DR UIN Jakarta dapat melakukan promosi dan edukasi kesehatan terkait pencegahan penyebaran Covid-19 di masyarakat. Agar efikasi diri masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid-19 semakin meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Sari et al., 2022) ada jurnal yang berjudul "*Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat*" yang di dalamnya membahas bahwa sikap merupakan salah satu faktor pendukung dalam perilaku pencegahan Covid-19 (Sari et al., 2022). Sikap yang baik dalam pencegahan Covid-19 dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik dimana pengetahuan dalam berpikir atau memahami informasi memegang peranan penting dalam pembentukan sikap (Edision et al., 2020). Jadi apabila masyarakat memahami informasi pencegahan Covid-19 dengan baik maka akan mempengaruhi pembentukan sikap pencegahan penyebaran Covid-19 di masyarakat pula.

KONTRIBUSI PENULIS

[Salshabilla Ayu Fortuna Wisudani]: Konseptualisasi, metodologi, penulisan draf asli, peninjauan dan penyuntingan. [Muhammad Azwar]: Supervisi, Peninjauan, Data kurasi.

Cite this article: Wisudani, S. A. F., & Azwar, M. (2024). Pengaruh Kemampuan Mengakses dan Memahami Informasi Peserta KKN DR UIN Jakarta Terhadap Efikasi Diri Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 10(2), 150-159. <http://doi.org/10.14710/lenpust.v10i2.53373>

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

PENDANAAN

Penelitian ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan mana pun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga untuk penelitian ini.

REFERENSI

- Bandura, A. (2001). Social Cognitive Theory of Mass Communication. *Media Psychology, Vol. 3*(No. 3), 265–299.
- Edision, NN, NN, & NN. (2020). Hubungan Peran Petugas dan Sikap dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Ensiklopedia of Journal, Vol. 2*(No. 2), 90–95.
- Efendi, R. (2013). Self-Efficacy: Studi indigenus pada guru bersuku jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 61–67.
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling* (Ed. 2 Cet. 1). Universitas Terbuka. https://pak.uui.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/B1-Buku-1-ok_Metode-Sampling.pdf
- Gannika, L., & Sembiring, E. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS: Jurnal Keperawatan, Vol. 16*(No. 2), 83–89.
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Hera Tech. <https://stietrisnanegara.ac.id/wp-content/uploads/2020/09/Metodologi-Penelitian.pdf>
- Kartini, Hastuti, H., Umara, A. F., Azizah, S. N., Istifada, R., & Wijoyo, E. B. (2021). Pengetahuan dan Efikasi Diri Mahasiswa Kesehatan dalam Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19. *Jl-KES: Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol. 5*(No. 1), 77–83.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2016). Memahami. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/memahami>
- Kundari, N. F., Hanifah, W., Azzahra, G. A., Islam, N. R. Q., & Nisa, K. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 30*(No. 4), 281–294.

Cite this article: Wisudani, S. A. F., & Azwar, M. (2024). Pengaruh Kemampuan Mengakses dan Memahami Informasi Peserta KKN DR UIN Jakarta Terhadap Efikasi Diri Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 10(2), 150-159. <http://doi.org/10.14710/lenpust.v10i2.53373>

- Mubin, M. N., Ikhasan, B. M. N., & Putro, K. Z. (2021). Pendekatan Kognitif-Sosial Prespektif Albert Bandura Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Eduriligia*, Vol. 5 No.1, 92–103.
- Peta Sebaran Covid-19*. (2021). Satuan Tugas Penanganan Covid-19. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Prakoso, B. (2020). Penerimaan Pesan Dakwah Ngaji Filsafat Melalui Instagram. *Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi*, Vol. 3(No. 1), 1–11.
- Rachmani, A. S. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI: Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 4 No. 1, 97–104.
- Santi, Y., & Indarjo, S. (2022). Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Protection Motivation Theory. *HIGEIA: Journal of Public Health Research and Development*, 54–63.
- Sari, A. R., Rahman, F., Wulandari, A., & Pujianti, N. (2022). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 2(No. 2), 32–38.
- Siswandi, G. A. (2022). Pandangan Albert Bandura tentang Teori Kognitif Sosial dan Kontekstualisasinya dalam Sistem Pendidikan Hindu. *JAPAM: Jurnal Pendidikan Agama*, Vol. 2 No. 1, 1–11.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kejarantinaan Kesehatan*. (2018). Kementerian Sekretariat Negara RI. <https://jdih.bssn.go.id/wp-content/uploads/2019/03/UU-Nomor-6-Tahun-2018.pdf>
- Yamin, M. (2018). Kebijakan Literasi untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi di Perguruan Tinggi. *Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat*, Vol. 2(No. 1), 19–26.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura: Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI. *Jurnal Auladuna*, Vol. 1(No. 2), 94–111.